

## ABSTRAK

UD. Sakral Furniture adalah perusahaan yang mengolah bahan baku dari kayu jati menjadi produk jadi basah. Permasalahan di UD. Sakral Furniture terdapat perbedaan beban tenaga kerja yang menyebabkan ketidaksesuaian antara beban tenaga kerja dengan jumlah pekerja. Karena jumlah pekerja terbatas sehingga pekerja harus memenuhi target per minggu sehingga menyebabkan terjadinya inefisiensi serta peningkatan beban tenaga kerja yang diterima masing-masing tenaga kerja. Hal tersebut mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pekerjaan yang sedang berlangsung. UD. Sakral Furniture memiliki sistem kerja borong 5 pekerja dan sistem kerja harian 2 pekerja. Untuk memenuhi target perusahaan, pekerja melakukan lembur pada malam hari maupun dihari libur. Pada sebelumnya, perusahaan belum pernah dilakukan penelitian beban tenaga kerja sehingga perlu dilakukannya penelitian beban tenaga kerja untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal, berdasarkan beban tenaga kerja yang diterima oleh tenaga kerja. Untuk permasalahan tersebut maka peneliti melakukan perbaikan dibagian produksi menggunakan metode *full time equivalent* yang bertujuan menyederhanakan pengukuran pekerjaan dengan mengubah jam kerja menjadi jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dan menentukan hasil beban tenaga kerja dengan indeks FTE nilai diantara 0 – 0,99 *underload*, nilai diantara 1 – 1,28 normal, dan nilai lebih dari 1,28 *overload*. Dengan penerapan metode ini diharapkan mampu menentukan kebutuhan tenaga kerja yang optimal. Berdasarkan pengolahan data diawal, didapatkan nilai untuk bagian kerja pada proses pembentukan dan proses komponen pada nilai 0 – 0,99 *underload*, sedangkan untuk bagian kerja pada proses pembuatan *stimer* dan proses pembuatan meja tarik nilai lebih dari 1,28 *overload*. Setelah dilakukan pengolahan data usulan maka pada proses pembentukan dan proses komponen dilakukan penggabungan untuk frekuensi 165 papan kayu jati dengan nilai FTE 1,04 maka nilai dikategorikan normal, dan pada proses *stimer* untuk frekuensi 24 dengan nilai FTE 1,22 maka nilai dikategorikan normal serta pada proses meja tarik untuk frekuensi 8 dengan nilai FTE 1,04 maka nilai dikategorikan normal. Sehingga perlu dilakukan penambahan tenaga kerja dengan jumlah tenaga kerja awal berjumlah 7 menjadi 12 pekerja, adapun penambahan pekerja pada bagian proses pembuatan *stimer* dan meja tarik.

**Kata Kunci :** *UD. Sakral Furniture, Beban Tenaga Kerja, Full Time Equivalent, Kebutuhan Jumlah Tenaga Kerja*

## **ABSTRACT**

*UD. Sakral Furniture is a company that processes raw materials from teak wood into wet finished products. Problems at UD. Sacred Furniture there is a difference in the workload that causes a mismatch between the labor load and the number of workers. Because the number of workers is limited so that workers must meet targets per week, causing inefficiency and increasing the workload received by each worker. This affects the effectiveness and efficiency of ongoing work. UD. Sakral Furniture has a wholesale work system of 5 workers and a daily work system of 2 workers. To meet the company's target, workers do overtime at night and on holidays. Previously, the company had never conducted a labor load study, so it was necessary to conduct a labor load study to determine the optimal number of manpower requirements, based on the labor load received by the workforce. For these problems, the researchers made improvements in the production section using the full time equivalent method which aims to simplify the measurement of work by converting working hours into the number of people needed to complete certain jobs and determining the results of the workload with an FTE index value between 0 - 0.99 underload, values between 1 – 1.28 are normal, and values more than 1.28 are overloaded. With the application of this method is expected to determine the optimal workforce requirements. Based on the initial data processing, the value for the working part in the forming process and the component process is 0 – 0.99 underload, while for the working part in the timer making process and the pull table manufacturing process the value is more than 1.28 overload. After processing the proposed data, in the process of forming and processing components, merging is carried out for the frequency of 165 teak wood boards with an FTE value of 1.04, the value is categorized as normal, and in the timer process for frequency 24 with an FTE value of 1.22, the value is categorized as normal and at pull table process for frequency 8 with an FTE value of 1.04 then the value is categorized as normal. So it is necessary to add workers with an initial workforce of 7 to 12 workers, as for the addition of workers in the process of making timers and pull tables.*

**Keywords :** UD. Sakral Furniture, Labor Load, Full Time Equivalent, Total Labor Needs

